

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan *quarter life crisis* pada remaja akhir. Hasil analisis *product moment* diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0,501$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan *quarter life crisis*. Semakin tinggi religiusitas individu maka semakin rendah fase *quarter life crisis*. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas individu maka semakin tinggi pula fase *quarter life crisis* yang akan dialami.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel religiusitas memiliki kontribusi koefisien determinasi (R^2) 0,251 atau 25,1% dari religiusitas dan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti kaitannya dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 110 subjek dengan kategorisasi subjek yang mengalami *quarter life crisis* berada pada kategori sedang sebanyak 68,2% (75 subjek). Sedangkan untuk kategorisasi religiusitas subjek cenderung berada pada kategori tinggi sebanyak 85,5% (94 subjek). Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek pada penelitian ini memiliki tingkat *quarter life crisis* yang berada pada kategori sedang dan religusitas pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian
 - a. *Quarter life crisis* merupakan periode yang wajar dialami oleh remaja akhir, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu subjek dalam mengatasi kecemasan dan membantu subjek dalam meningkatkan harapan dimasa yang akan datang.
 - b. Dengan adanya penelitian ini, harapannya semoga subjek yang berada dalam fase *quarter life crisis* dapat memahami pentingnya religiusitas sebagai proses coping yang dapat dilakukan untuk menjauhkan subjek dari dampak negatif *quarter life crisis*.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti dapat mengembangkan penelitian terkait *quarter life crisis*, dengan tujuan untuk memperkaya kajian tentang *quarter life crisis* yang penelitiannya sendiri masih belum banyak untuk dijadikan referensi.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan faktor lain seperti harapan dan mimpi, hubungan percintaan, keluarga, dan percintaan dll, tujuannya agar penelitian terkait *quarter life crisis* semakin berkembang dan berinovasi.